# BAB I

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan pembangunan bangsa. Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas harus dilakukan secara menyeluruh dan terarah, baik secara formal maupun informal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memadukan berbagai mata pelajaran, terutama madrasah yang berada dibawah naungan kementerian agama, kurikulum yang digunakan memadukan mata pelajaran umum dan mata pelajaran berbasis pendidikan agama, dimana salah satu sub mata pelajaran berbasis pendidikan agama adalah mata pelajaran akidah akhlak.

Akidah akhlak termasuk salah satu mata pelajaran rumpun pendidikan agama islam yang berguna dalam kehidupan sehari –hari dan sangat penting dalam pembentukan sikap, mental, dan spiritual peserta didik sehingga menjadi salah satu mata pelajaran wajib pada madrasah yang berada di lingkungan kementerian agama. Tujuan mata pelajaran akidah akhlak adalah untuk menanamkan dan meningkatkan keimanan peserta didik serta meningkatkan kesadaran berakhlakul karimah, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh SWT melalui pemahaman terhadap sifat – sifat Alloh SWT yang wajib dan mustahil serta pemahaman tentang asma’ul husna.

1

Asmaul husna merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran akidah akhlak yang harus mampu dipahami oleh peserta didik untuk meningkatkan kesadaran keimanan dan ketaqwaan terhadap sifat – sifat wajib Alloh SWT. Oleh karena itu, agar peserta didik mampu menguasai atau memahami materi asmaul husna, maka kegiatan pembelajaran sangat menentukan terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi asmaul husna, terutama pola – pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru. Untuk itu, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akidah akhlak, khususnya dalam materi pokok asmaul husna perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi peserta didik, menimbulkan rasa senang pada peserta didik, efektif, efisien, dan mampu memacu peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif.

2

Namun dalam kenyataannya, ditemukan data bahwa pada saat ini kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis, peserta didik memiliki kesulitan dalam menghapal asmaul husna dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran asmaul husna masih jauh dari apa yang diharapkan. Pembelajaran yang dilakukan guru masih lebih menekankan pada penggunaan metode ceramah yang kurang variatif dan kurangnya penggunaan media pembelajaran visual yang melibatkan pengalaman visual peserta didik secara langsung dalam pembelajaran asmaul husna.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dalam penelitian ini, penulis mencoba menerapkan suatu media yang dapat melibatkan pengalaman visual peserta didik secara langsung, dan menimbulkan rasa senang terhadap peserta didik, memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif pada mata pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi pokok asmaul husna. Media tersebut adalah *media gambar afirmasi.*

Guru memberikan materi asmaul husna melalui media gambar, dimana pada gambar tersebut dilukiskan suatu aktivitas dalam kehidupan sehari –hari yang merupakan implementasi dari nama asmaul husna yang dituliskan pada gambar tersebut berikut artinya, sehingga peserta didik bisa melihat langsung nama asmaul husna tersebut beserta artinya dan penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

3

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berorientasi pada penggunaan media gambar afirmasi dalam mata pelajaran akidah akhlak pada materi pokok asmaul husna di Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Banjarsari Kab. Ciamis dengan judul *“Pengaruh Media Gambar Afirmasi Asmaul Husna Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kemampuan Menghapalnya” (Penelitian di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis).*

Besar harapan penulis, semoga penelitian ini bisa memberikan pengalaman baru bagi para guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

## Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

4

* 1. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah penting yang dapat diidentifikasi dari pembelajaran akidah akhlak pada materi pokok asmaul husna di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis adalah sebagai berikut :

* 1. Guru jarang menggunakan media pembelajaran yang melibatkan visual peserta secara langsung
	2. Guru kurang tepat dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
	3. Guru selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran asmaul husna
	4. Peserta didik memiliki kesulitan dalam menghapal dan mengimplementasikan asmaul husna dalam kehidupan sehari-harinya.

## Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah penelitian ini penulis batasi hanya pada:

* + 1. Pengaruh media gambar afirmasi asmaul husna terhadap kemampuan menghapalnya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis
		2. Kemampuan menghapal asmaul husna menggunakan media gambar afirmasi dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis.

## Perumusan Masalah

5

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

* 1. Bagaimana pengaruh media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap kemampuan menghapalnya di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis?
	2. Bagaimana kemampuan menghapal asmaul husna dengan menggunakan media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebagaiman tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

* 1. Untuk mengetahui pengaruh media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak terhadap kemampuan menghapalnya pada peserta didik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis.
	2. Untuk mengetahui kemampuan menghapal asmaul husna dengan menggunakan media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum Kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis.

## Manfaat Penelitian

6

Bertolak dari masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

* 1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis adalah pengembangan ilmu pendidikan tentang pelaksanaan media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kemampuan menghapalnya pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis Untuk memberikan gambaran tentang kemampuan menghapal asmaul husna menggunakan media gambar afirmasi.

* 1. Manfaat secara Praktis

Manfaat praktis adalah memberikan wawasan dan pengalaman kepada guru dan peserta didik dalam memecahkan permasalahan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis. Untuk memberikan masukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dalam upaya meningkatkan kemampuan mengahapal asmaul husna menggunakan media gambar afirmasi

* 1. Manfaat Kelembagaan

Mengembangkan fungsi kelembagaan Sekolah Dasar sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran dalam memecahkan pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan media gambar afirmasi pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Persatuan Umat Islam Kaum kecamatan Banjarsari Kab. Ciamis.

7

## Landasan Teori

Untuk lebih memudahkan topik permasalahan dalam penelitian ini, unsur – unsur penting pada penelitian ini akan diuraikan :

* 1. Pengaruh atau Efektifitas

Adalah suatu pengaruh atau akibat yang dapat membawa hasil atau berhasil guna tentang suatu usaha atau tindakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 284)

* 1. Media Gambar Afirmasi
		1. Media

Adalah suatu alat peraga atau sarana yang digunakan untuk memperjelas pengajaran berupa gambar, film, poster, dsb. atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu maksud. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 27).

* + 1. Gambar

Adalah tiruan benda (orang, hewan, tumbuhan) yang dibuat oleh coretan pensil, dsb. Pada kertas (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 329)

* + 1. Afirmasi

8

Adalah suatu penetapan yang positif dan bersifat menguatkan, memperjelas atau mengesahkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 11)

* 1. Asmaul Husna

Adalah nama – nama Alloh SWT yang baik dan agung yang jumlahnya tercantum sebagaimana dalam Al Qur’an adalah sebanyak 99 asma’ul husna. Asma’ul husna berasal dari dua kata yaitu asma yang artinya nama – nama, dan Al husna yang artinya bagus atau baik. Asma’ul husna menunjukan bahwa Alloh SWT memiliki sifat – sifat kesempurnaan. (Buku paket akidah akhlak IV, 2007 : 14)

* 1. Menghapal

Adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 381).

* 1. Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
		1. Kelas Eksperimen

“Eksperimen” adalah percobaaan yang bersistem dan berencana untuk membuktikan kebenaran suatu teori, dsb. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 290).

Kelas Eksperimen adalah kelompok belajar siswa yang diberi sebuah perlakuan atau treatment dalam proses belajar mengajar menggunakan media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak.(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 529 - 530)

* + 1. Kelas Kontrol

9

Kata “kontrol” adalah suatu proses pengawasan, pemantauan atau perbandingan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002 : 529).

kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakaan media gambar afirmasi asmaul husna.

## Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini seperti yang tercantum pada diagram dibawah ini :

|  |
| --- |
| Kerangka Berpikir |
|  |
| Pengaruh media gambar afirmasi asma’ul husna pada mata pelajaran akidah akhlak  |  | Kemampuan menghapal siswa materi pokok asma’ul husna pada mata pelajaran akidah akhlak |
| * Aktif dan kreatif
* Responsif
* Motivatif
* Antusias
* Aspiratif
 | * Memahami penerapan asma’ul husna
* Mampu menghapal asma’ul husna
* Semangat menghadapi kesulitan
* Menunjukan minat terhadap tugas
* Senang belajar kelompok
 |

10

## Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2001 : 19), “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal – hal untuk berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya”. Setiap penelitian memerlukan anggapan dasar yaitu suatu kondisi yang diterima keadaannya secara logis tanpa harus diuji kebenarannya melalui penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi titik tolak berfikir dan bertindak selanjutnya, pada penelitian ini dikemukakan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Media gambar afirmasi asmaul husna bisa meningkatkan kemampuan menghapal asmaul husna, memotivasi peserta didik terhadap materi asmaul husna;

1. Media gambar afirmasi asmaul husna pada mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu inovasi baru;
2. Media gambar afirmasi asmaul husna membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif, efisien, menyenangkan, memacu motivasi peserta didik terutama pada materi pokok asma’ul husna;

## Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara (tentatif) yang harus diuji kebenarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Russefendi (1994 : 21), “Hipotesis adalah jawaban sementrara (tentative) tentang tingkah laku, fenomena atau kejadian yang akan terjadi atau yang sedang terjadi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dan berdasarkan studi literatur serta berdasarkan anggapan dasar yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil hipotesis dalam penelitian ini bahwa media gambar afirmasi asmaul husna sangat efektif untuk pengajaran mata pelajaran akidah akhlak terhadap kemampuan menghapal asmaul husna.

11